

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Toko Buku Pustaka 2000 Bojonegoro memiliki beberapa kelemahan dan kelebihan dalam sistem informasi siklus pembelian dan penjualannya. Kelemahan terkait siklus pembeliannya yaitu dalam pembelian kebutuhan harian toko yang masih harus dibeli sendiri oleh Staf Administrasi dan Keuangan. Seharusnya terkait pembelian kebutuhan harian ini dapat dilakukan seperti dalam pembelian barang persediaan yang sudah disediakan oleh kantor pusat sehingga pegawai tinggal melakukan pencatatan pembelian di aplikasi Inventory Management Systems tanpa harus bolak balik keluar toko untuk membeli kebutuhan harian.

Namun Toko Buku Pustaka 2000 Bojonegoro juga memiliki beberapa kelebihan terkait dengan siklus pembelinnnya. Seperti kemudahan dalam pengadaan barang persediaan baik buku maupun ATK karena pembelian dilakukan oleh kantor pusat dan kemudian dikirim ke kantor cabang termasuk Toko Buku Pustaka 2000 Bojonegoro lengkap dengan fakturnya, sehingga Staf Administrasi dan Keuangan tinggal melakukan pencatatan barang persediaan yang hendak ditambah dalam aplikasi Inventory Management Systems. Kemudian setelah data persediaan pada

aplikasi ini bertambah, barulah pegawai mengambil barang persediaan ini di gudang.

Kelemahan terkait siklus penjualan pada Toko Buku Pustaka 2000 Bojonegoro antara lain disebabkan karena adanya sistem pencatatan ganda yaitu dengan sistem manual dan sistem terkomputerisasi terkait pencatatan laporan penjualan Toko Buku Pustaka 2000 Bojonegoro. Keduanya dilakukan oleh Staf Administrasi dan Keuangan, oleh karena menurut penulis seharusnya pencatatan dan pembuatan laporan ini cukup dilakukan sekali saja yaitu dengan terkomputerisasi pada aplikasi Inventory Management Systems.

Namun Toko Buku Pustaka 2000 Bojonegoro juga memiliki banyak kelebihan terkait siklus penjualannya seperti transaksi penjualan dengan pelanggan langsung sudah dilakukan secara otomatis dengan mesin kasir, pembuatan laporan penjualan juga sudah terkomputerisasi dengan aplikasi Inventory Management Systems yang terhubung dan terintegrasi dengan database, dan alur proses siklus penjualan juga sudah praktis dan efektif baik yang sudah dalam sistem aplikasi maupun beberapa pencatatan yang masih manual.

Sistem pengendalian internal siklus pembelian dan penjualan pada Toko Buku Pustaka 2000 Bojonegoro juga sudah berjalan dengan efektif. Namun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu terkait pembagian tugas pada Staf Administrasi dan Keuangan yang masih terlalu luas. Staf administrasi dan Keuangan membuat semua laporan keuangan baik secara manual maupun dalam aplikasi Inventory Management Systems, melakukan penyetoran kas ke bank, sampai membeli kebutuhan harian. Namun, pada pegawai lain sudah terdapat

pemisahan tugas yang cukup dan sesuai sehingga pengendalian internal sekaligus pengendalian risiko dapat berjalan dengan efektif.

4.2 Saran

1. Kepala Toko maupun Supervisor yang bertanggung jawab sebaiknya mempertimbangkan masukan yang telah diberikan oleh penulis. Baik dari sisi pengendalian internal maupun sistem pencatatan transaksi keuangan secara manual maupun terkomputerisasi.
2. Kepala Toko maupun Supervisor yang bertanggung jawab sebaiknya melakukan evaluasi lagi terkait *jobdesc* Staf Administrasi dan Keuangan sehingga pemisahan tugas dapat terlaksana dengan lebih maksimal namun tidak memberatkan salah satu pegawai saja. Alternatif lain yang dapat disarankan oleh penulis adalah dengan menambah tenaga kerja Staf Administrasi dan Keuangan.
3. Pencatatan dan pembuatan laporan penjualan sebaiknya cukup dibuat sekali saja yaitu cukup pada aplikasi Inventory Management Systems karena sudah cukup lengkap dan praktis.
4. Staf IT Toko Buku Pustaka 2000 Bojonegoro sebaiknya mengembangkan fitur tambahan pada aplikasi Inventory Management Systems agar dapat mengolah data untuk menjadi laporan kas kecil dan laporan kasir sehingga seluruh laporan keuangan perusahaan dapat terpusat dan terkomputerisasi dalam aplikasi Inventory Management Systems.

5. Masyarakat sebagai pelanggan Toko Buku Pustaka 2000 Bojonegoro sebaiknya juga menjadi pelanggan yang bijak dan beretika sehingga ancaman-ancaman seperti pencurian oleh pelanggan dapat berkurang dan dihindari.